

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif*, yaitu penelitian yang berlatar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>1</sup> Metode ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam memahami fenomena keagamaan terkait, menggunakan pendekatan fenomenologi, yaitu pandangan berpikir yang menekankan pada fokus pengalaman-pengalaman subyektif manusia.<sup>3</sup> Tujuan penelitian deskriptif ini yaitu mengumpulkan informasi tentang perilaku keagamaan jamaah Majelis Taklim Darul Muttaqin yang diamati secara langsung.

### B. Setting Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak bulan Januari 2019 sampai Mei 2019. Dalam hal ini perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial permasalahan yang akan diteliti. Adapun lokasi penelitian ini berada di serambi Masjid Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus sebagai lokasi diselenggaranya Majelis Taklim kajian kitab *Al Adzkar* yang meliputi Pembimbing (Pembicara dalam kajian kitab *Al Adzkar*), Pengurus masjid, dan anggota Majelis Taklim Darul Muttaqin.

### C. Subyek Penelitian

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperanserta. Sebagai pengamat, peneliti berperanserta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi apapun yang dapat dipahami. Menjadi anggota kelompok subyek yang diteliti menyebabkan peneliti tidak

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Rosdakarya, 2018), 5

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 15

lagi dipandang sebagai *peneliti asing*, tetapi sudah menjadi teman yang dipercaya.<sup>4</sup> Maka dari itu, dalam penelitian ini subyek yang akan diteliti meliputi pembimbing majelis taklim yaitu Ustadz Sholichan, anggota majelis taklim dan pengurus masjid yaitu Bapak Sukarman.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah obyek dari mana data itu dapat diperoleh. Data-data penelitian dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.<sup>5</sup> Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* adalah sumber utama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sumber data *sekunder* diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip.

Sumber data primer diperoleh dari anggota majelis taklim dan pengurus masjid sebagai mad'u yang mengikuti kajian kitab *Al-Adzkar*, da'i atau orang yang memberikan materi bimbingan keagamaan dalam kajian kitab *Al-Adzkar*, sedangkan sumber data sekundernya diperoleh dari pengurus Majelis Taklim Darul Muttaqin sebagai orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam kajian kitab *Al-Adzkar*, buku-buku, internet dan bahan-bahan kepustakaan lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Pertama, metode wawancara yaitu

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 164

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, (Bandung:Alfabeta, 2009), 137

pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak yang diwawancarai. Penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Hal ini penulis lakukan dengan cara mengadakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor, kajian kitab *Al Adzkar*, dalam dan mengenai perilaku keagamaan. Metode ini dilakukan dengan mewawancarai da'i sebagai orang yang memberikan materi keagamaan, pengurus Majelis Taklim, dan jamaah yang mengikuti dalam kajian kitab *Al Adzkar*.

Kedua, metode observasi yaitu usaha pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>7</sup> Metode ini berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung menggunakan observasi partisipan terhadap sumber data yang ada di Majelis Taklim darul Muttaqin dalam kajian kitab *Al Adzkar* pada anggota di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor. Peneliti melakukan observasi langsung ketika sedang mengamati dan mengikuti bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Al Adzkar* di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Ketiga, metode dokumentasi yaitu pemberian bukti-bukti dan keterangan-keterangan (seperti kutipan-kutipan) transkrip, notulen penelitian ini adalah sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan permasalahan. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data berupa foto-foto dan catatan-catatan penting kegiatan bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Al Adzkar*.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, 137

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, 145

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal / generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data. Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan membercheck.<sup>8</sup>

1. Perpanjangan Pengamatan, yaitu penambahan waktu untuk menguji kredibilitas data, keuasan dan kepastian data. Dalam penelitian ini direncanakan untuk melakukan perpanjangan pengamatan yaitu dimulai bulan Mei sampai Juni. Adapun lokasinya berada di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
2. Meningkatkan Ketekunan, yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Maka, peneliti berulang kali mengikuti Majelis Taklim Darul Muttaqin.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan keikutsertaan peneliti dalam pengajian Majelis Taklim Darul Muttaqin, maka dapat melakukan pengecekan data dalam waktu yang tidak direncanakan.
4. Analisis Kasus Negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian. Maka, peneliti menggali data tentang faktor yang mengakibatkan tidak adanya implementasi perilaku keagamaan pada jamaah di Majelis Taklim Darul Muttaqin.
5. Menggunakan Bahan Referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, 294

6. Mengadakan membercheck, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>9</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa Miles dan Huberman<sup>10</sup> yaitu:

1. *Collencting Data*, yaitu mengumpulkan data di lapangan yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Al Adzkar* di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, supaya data tersebut dapat memenuhi kebutuhan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu meliputi kegiatan-kegiatan bimbingan keagamaan melalui kajian kitab *Al Adzkar* di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, perilaku keagamaan pada jamaah Majelis Taklim dan faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan jamaah Majelis Taklim.
3. *Data Display* (Penyajian data) adalah Penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami, sehingga peneliti mampu menyajikan data berkaitan dengan bimbingan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, 270-276

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, 246-253

keagamaan bagi jamaah melalui kajian kitab *Al Adzkar*, perilaku keagamaan jamaah di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dan faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan jamaah Majelis Taklim.

4. *Conclusion Drawing* (verifikasi) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kesimpulan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang jelas dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel, sehingga peneliti dapat lebih jelas menjawab rumusan penelitian dengan judul Bimbingan keagamaan melalui Kajian Kitab *Al Adzkar* dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan di Majelis Taklim Darul Muttaqin Desa Garung Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus.

Tabel 3.1

